BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan *Return On Equity* (X1) dan *Market Capitalization* (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Current Ratio* (Y), hal tersebut dikarenakan nilai signya adalah 0,650 (≥ 0,05) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Secara individu semua sub-struktur terbukti tidak signifikan, karena nilai signya adalah 0,572 (≥ 0,05) sehinga Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Secara simultan *Return On Equity* (X1), *Market Capitalization* (X2), dan *Current Ratio* (Y) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (Z), hal tersebut dikarenakan nilai signya adalah 0,044 (<0,05). Secara individu hanya X1 terhadap Z (ROE terhadap DPR) yang signifikan, hal tersebut dikarenakan nilai signya adalah 0,039 (< 0,05) sehinga Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan koefisien jalur X2 terhadap Y (MC terhadap CR) adalah tidak signifikan, hal tersebut dikarenakan nilai signya 0,197 (≥0,05) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Koefisien jalur Y terhadap Z (CR terhadap DPR) adalah tidak segnifikan, hal tersebut dikarenakan nilai signya 0,470 (>0,05) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dilakukan trimming pada sub-struktur 2 yang menguji pengaruh antara variabel X1 terhadap Z (ROE terhadap DPR) dengan nilai sig 0,039 (< 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan R*eturn On Equity* dan *size* yang diproksikan dengan *Market Capitalization* tidak mampu

dijadikan indikator dalam menjelaskan tingkat likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio.* Diketahui juga bahwa hanya profitabilitas yang diproksikan dengan R*eturn On Equity* yang memiliki pengaruh secara signifikan dan dapat dijadikan indikator dalam menjelaskan tingkat *Dividend Payout Ratio*, selain itu *size* yang diproksikan dengan *Market Capitalization* dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak mampu dijadikan indikator dalam menjelaskan tingkat *Dividend Payout Ratio.* Sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* tidak bertindak sebagai variabel intervening yang menghubungkan antara pengaruh Return On Equity dan Market Capitalization terhadap Dividend Payout Ratio. Dengan demikian hanya faktor profitabilitas saja yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2007-2009.

5.2 Saran

Dari hasil analisa dan pembahasan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi tingkat *Dividend Payout Ratio* selain yang dibahas dalam penelitian ini atau dengan faktor yang sama namun dengan proksi yang berbeda
2. Menyertakan analisis makro maupun mikro dalam penelitian karena fenomena keuangan sangat dipengauhi oleh banyak faktor. Dengan demikian diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang lebih relevan dengan kondisi pasar.
3. Investor juga diharapkan untuk mengkombinasikan pengunaan analisis fundamental dengan analisis tehnikal sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

4. Menambah jumlah perusahaan yang diteliti agar hasil analisis dapat digeneralisasi, tidak hanya terbatas pada kelompok perusahaan tertentu saja. Karena penelitian ini hanya mengambil perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45, atau 7,98% dari total saham yang tercatat di lantai bursa (426 saham)
5. Jika mengalami kendala dalam pengumpulan data dan memilih untuk mengambil suatu kelompok kecil perusahaan untuk diteliti, disarankan untuk mengambil kelompok perusahaan dalam kategori industry yang sama. Hal ini dikarenakan kebijakan serta pertimbangan pada hal keuangan yang relatif tidak jauh berbeda. Dengan demikian diharapkan tidak menimbulkan bias atau rentang data yang terlampau jauh sehingga harus dikeluarkan dari penelitian dan mengurangi jumlah data yang diteliti
6. Menambah periode waktu penelitian, semakin panjang periode penelitian akan lebih merepresentasikan berbagai kondisi ekonomi sehingga sifat data menjadi lebih mengikuti pola distribusi normal.